

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.¹

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi pengaruh* sehingga terdapat dua variabel sebagai variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan dua atau lebih variabel. Keeratan hubungan tersebut ditentukan oleh nilai indeks korelasi (r). Untuk menentukan nilai r dapat menggunakan rumus korelasi tertentu sesuai dengan jenis variabel dipandang dari datanya. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi regresi linear sederhana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini ditempuh beberapa tahapan yaitu :

- a. Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih beberapa peserta didik kelas VII di SMPN 1 Magetan.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 30

- b. Melakukan observasi terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sekaligus melakukan wawancara dengan kepala sekolah, bagian kurikulum, guru mata pelajaran PAI serta pihak-pihak lain yang bersangkutan mengenai pelaksanaan kurikulum berbasis TIK di SMPN 1 Magetan.
- c. Meminta rekapitulasi nilai rapot mata pelajaran PAI siswa kelas VII yang menjadi responden penelitian kepada guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Rancangan penelitian berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.² Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum berbasis TIK.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 4

2. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.³ Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011.

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti telah membuat indikator untuk masing-masing variabel :

Tabel 4

Indikator Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	Variable Bebas	Pengembangan Kurikulum Berbasis TIK : internalisasi alat-alat canggih hasil pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (variabel bebas) komputer, LCD Proyektor, jaringan internet, televisi dan radio, video, tape recorder, dan multimedia (sub variabel)	a. Penggunaan perangkat TIK dalam proses pembelajaran b. Menggunakan pendekatan inquiry (<i>student centered</i>) c. Menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>), pembelajaran aktif (<i>active learning</i>), strategi pembelajaran autentik, strategi pembelajaran mandiri (<i>individual</i>), dan strategi pemecahan masalah. d. Guru sebagai fasilitator

³ *Ibid.*, h. 4

2	Variabel Terikat	<p>Hasil belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (variable terikat). Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (sub variabel)</p>	<p>a. Aspek kognitif (<i>cognitive</i>) terdiri dari 6 kecakapan, yakni kecakapan pengetahuan (<i>Knowledge</i>), kecakapan pemahaman (<i>Comprehension</i>), kecakapan penerapan (<i>Application</i>), kecakapan penguraian (<i>Analysis</i>), kecakapan pemanduan (<i>Synthesis</i>), kecakapan penilaian (<i>Evaluation</i>)</p> <p>b. Aspek sikap (<i>Affective</i>) terdiri dari 5 kecakapan yakni menerima rangsangan (<i>Receiving</i>), partisipasi (<i>participating</i>), menilai sesuatu (<i>Valuing</i>), mengorganisasi nilai (<i>Organization</i>), dan pembentukan pola hidup (<i>characterization by a value or value complex</i>)</p> <p>c. Aspek keterampilan (<i>Psycomotor</i>) terbagi menjadi 7 <i>Perception</i> (Persepsi), <i>Set</i> (Kesiapan), <i>Guided Response</i> (Gerakan terbimbing), <i>Mechanism</i> (Gerakan yang terbiasa), <i>Complex overt response</i> (Gerakan kompleks), <i>Adaptation</i> (Penyesuaian pola gerakan), <i>Origination</i> (Kreativitas).</p>
---	------------------	--	---

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa dari kelas VII , baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah 264 dengan rincian siswa muslim 257 dan non muslim sebanyak 7 orang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang beragama Islam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Menurut Suharsimi berpendapat bahwa “untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga

⁴ Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 134

⁵ Sugiyono, *Metode*, h. 118

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.”⁶

Mengacu pada pendapat Suharsimi, penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $15\% \times 257 = 39$.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah secara acak pada tiap-tiap kelas agar sampel yang diperoleh merata.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan angka.
- b. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung, misalnya kecantikan, kecerdasan, dan sebagainya.⁷

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data ada 2 :

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h. 120

⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada:1995), h. 134

⁸ Arikunto, *Prosedur* , h. 102

- a. Sumber primer data yang diperoleh langsung dari lapangan dan laboratorium.⁹ Dari sini peneliti memperoleh data dengan mengadakan observasi dan wawancara kepada :
 - 1) Kepala Sekolah SMPN 1 Magetan
 - 2) Bagian Pengembangan Kurikulum
 - 3) Guru-guru (khususnya guru PAI dan guru lain sebagai pendukung)
- b. Sumber sekunder adalah : sumber dari bahan bacaan¹⁰ . Dari sini penulis mengambil data-data dari dokumentasi SMPN 1 Magetan sekaligus literatur perpustakaan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹¹

⁹ S. Nsution, *Metode Researc (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 143

¹⁰ *Ibid.*, h. 143

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 63

Penggunaan metode ini dilakukan dengan sasaran profil dan kondisi fisik SMPN 1 Magetan, situasi belajar mengajar , dan bahan-bahan lain yang mendukung terkumpulnya data.

2. Interview

Teknik interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.¹²

Dalam penelitian ini, pewawancara menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kurikulum berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama di SMPN 1 Magetan dari kepala sekolah, bagian kurikulum, guru PAI serta pihak-pihak lain yang terkait.

3. Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.¹³

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan kurikulum berbasis TIK.

¹² *Ibid.*, h. 64

¹³ Nasution, *Metode*, h. 128

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan dalam rangka mencari, menghimpun, dan menelaah arsip-arsip sekolah yang menyimpan data- data tertulis yang menginformasikan keadaan riilnya. Selain itu, metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang hasil belajar (rapor) siswa kelas VII semester genap tahun pembelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran PAI.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dalam bentuk statistik dan non statistik.

1. Analisis Data Bentuk Statistik

Untuk menafsirkan data angket, peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah Frekuensi/Banyaknya individu

¹⁴ Arikunto, *Prosedur*, h. 200

$P = \text{Angka Persentase.}^{15}$

Rumusan diatas digunakan untuk menghitung data-data dari angket tentang pelaksanaan kurikulum berbasis TIK. Setelah itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

- a. 76-100 % : baik/sangat baik
- b. 56-75% : cukup tinggi
- c. 40-45% : rendah/kurang baik
- d. 0-40% : tidak baik/sangat rendah

Untuk mengitung perolehan hasil angket, penulis menetapkan penilaian jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk jawaban d diberi skor 1

Sedangkan hasil belajar siswa dilihat kualitasnya dari KKM yang ditetapkan oleh guru agama, yakni 70 serta mengacu pada kriteria penilaian berikut ini :

- | | |
|-----|--------|
| A : | 85-100 |
| B : | 70-85 |
| C : | 65-70 |
| D : | 50-65 |

¹⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.

E : ≤ 50

Untuk memprediksi seberapa kuat hubungan variable X (kurikulum berbasis TIK) dan variable Y (hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI), peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kriteria

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = bilangan konstan (intercept garis regresi)¹⁶

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus¹⁷

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah diketahui persamaan regresinya, maka langkah selanjutnya adalah menguji linearitas dan keberartian regresi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika garis tersebut tidak linear maka uji regresi tidak dapat

¹⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h. 240

¹⁷ Sugiyono, *Statistika*, h. 262

dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (G) = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas dan keberartian maka di buat table analisis varian (anova) sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$s^2_{reg} = \frac{JK (b a)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n- 2	JK (s)	$s^2_{reg} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$

Kemudian untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu kurikulum berbasis TIK sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011 sebagai variabel (Y), penulis menggunakan teknis analisis korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Σx = Jumlah skor X

Σy = Jumlah skor Y¹⁸

Kemudian dari nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi r dengan cara mengkuadratkan r hitung dan mengalikannya dengan 100%.

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu Kurikulum Berbasis TIK sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011 sebagai variabel terikat menggunakan interpretasi koefisien nilai r yaitu:

Tabel 6
Tingkat Interpretasi Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,00	Sangat kuat
0,600-0,800	Kuat
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah ¹⁹

2. Analisa Data Bentuk Kualitatif

Demi menjaga validitas data yang dihasilkan dari analisa secara statistik, untuk itu penulis juga menggunakan analisa kualitatif sebagai penguat data tersebut dengan cara mencocokkan hasil statistik tersebut dengan hasil wawancara dan observasi.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika*, h. 265-274

¹⁹ Arikunto, *Prosedur*, h. 276